

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2011:2). Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Pada penelitian metode kualitatif peneliti dapat mengenali subjek.

Penelitian kualitatif pada analisis data tidak menggunakan analisis statistik, namun lebih banyak secara naratif. Data kualitatif mencakup antara lain :

1. Deskripsi mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lain.
2. Pendapat langsung dari orang – orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan serta jalan pikirannya.
3. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip dan sejarahnya
4. Deskripsi mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus dapat mengetahui asal mulanya, apa yang akan dicari dan hubungan dengan yang lain yang tidak terlepas dari konteksnya sehingga peneliti kualitatif hendaknya melakukan sebagai berikut :

1. Upayakan mempelajari fenomena yang belum dipelajari sebelumnya
2. Dapat menambah dan memperkaya ilustrasi dengan dokumen lain, antara lain dokumen tertulis.
3. Memahami dengan baik topik yang diteliti dengan mempelajari secara simultan,
melakukan triangulasi atau melakukan penelitian dengan metode gabungan tipe *concurrent*

4. Mencoba memahami fenomena social dari perspektif keterlibatan aktor daripada menerangkan dari luar

Pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori implementasi kebijakan George C.Edward III (1980) di mana dalam penelitian ini peneliti mencoba menjelaskan bagaimana dukungan dari pihak Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung pelaksanaan BPJS Ketenagakerjaan dengan studi kasus pelaksanaan PP No. 86 Tahun 2013 tentang Pengenaan Sanksi Administratif pada penyelenggaraan Program Jaminan Sosial. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini karena adanya pertimbangan bahwa pendekatan kualitatif lebih relevan dengan masalah yang ada penelitian. Selain itu juga dapat digunakan untuk membangun pemahaman dan memberikan eksplanasi terhadap fenomena yang diteliti.

3.2 Objek Penelitian

Ruang lingkup atau objek penelitian merupakan batasan yang berfungsi untuk menjelaskan substansi terkait dengan materi kajian penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian tesis kali ini, ruang lingkup atau objek penelitian didasarkan pada permasalahan yang ada di latar belakang masalah yang dijelaskan secara rinci pada identifikasi masalah, yaitu pada Kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Kabupaten Sidoarjo serta dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam membantu BPJS Ketenagakerjaan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian menjelaskan lokasi penelitian yang akan dilakukan serta alasan memilihnya. Pada penelitian kali ini, tempat yang dipilih adalah BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan Kabupaten Sidoarjo masih belum muncul pertumbuhan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan belum meratanya Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga belum optimal dalam meberikan dukungan dari segi kebijakan yang mendukung implementasi BPJS Ketenagakerjaan. Disamping itu pada Kabupaten

Sidoarjo hanya memiliki satu Cabang Utama BPJS Ketenagakerjaan dan satu Kantor Cabang Perintis sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data.

Waktu penelitian merupakan jadwal atau jangka waktu dari penelitian akan dilakukan. Pada penelitian ini waktu yang ditentukan dalam mencari data, mengumpulkan data dan melakukan observasi mulai Juli 2020 sampai dengan Desember 2020.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap dalam melakukan penelitian yang selanjutnya kan terjun ke lapangan.

Jenis data yang dikumpulkan berupa jenis data primer dan sekunder. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan hasil wawancara dengan para pihak yang terkait seperti Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo, Kepala Bidang Kepesertaan Korporasi dan Institusi BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo, Petugas Pemeriksa BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo, Account Representative Khusus BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo serta peserta BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa Peraturan yang berkaitan dengan BPJS Ketenagakerjaan dan hasil notulensi kegiatan yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo.

Menurut Lofland (Moleong, 2006:157) sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selain itu dokumen dan berkas pendukung juga dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat pembagian data , yaitu kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Adapun alat bantu yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah alat perekam (*handphone*), pedoman wawancara, buku catatan, kamera digital atau *handphone* yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data di tempat penelitian. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah berupa data jumlah peserta BPJS Ketenagakerjaan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, data

proses dan hasil dari pelaksanaan PP 86 Tahun 2013 bahwa sejauh mana proses pelaksanaan tersebut sudah dilakukan dan berimbas kepada apa saja, referensi Peraturan Daerah Kabupaten/Kota lain (studi kasus di Kabupaten/Kota lain) serta bagaimana pelaksanaan dari Kebijakan yang sudah dibuat sebelumnya apakah berimbas kepada peningkatan keikutsertaan program BPJS Ketenagakerjaan. Adapun penjelasan dari sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Proses wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari informan. Data dapat berupa informasi, permasalahan yang terjadi atau masukan/arahan yang diperlukan untuk kedepannya. Data-data tersebut yang nantinya dapat dijadikan bahan-bahan dan sumber informasi dalam melakukan pembahasan lebih detail dari suatu penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat dan mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Adapun teknik yang sering digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu pengamatan (observasi, interview dan analisis dokumen atau analisis isi/wacana. Menurut Reymond Gold (Fraenkel dan Wallen, 1993) menyatakan bahwa terdapat empat tingkat teknik pengamatan (observasi), yaitu pengamatan lengkap, pengamat sebagai partisipan, partisipan sebagai pengamat dan partisipan terlibat langsung dalam suatu kelompok.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian kali ini untuk dokumentasi yang dibuthkan adalah foto-foto, Peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan dan prosedur serta mekanisme. Pada penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan

adalah Peraturan yang sudah dibuat di Kabupaten Sidoarjo serta Peraturan dari Kabupaten/Kota lain sebagai sumber referensi.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam prosesnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yang telah dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992:16), yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting, diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*).

Gambar 3.1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

